

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan instruksional dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru, dan sebaliknya.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara literasi digital guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Jambi. Ini berarti bahwa semakin baik literasi digital guru, semakin tinggi pula kinerja guru, dan sebaliknya.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Jambi. Artinya, semakin baik kecerdasan intelektual guru, semakin tinggi pula kinerja guru, dan begitu pula sebaliknya.
4. Kepemimpinan instruksional, literasi digital, dan kecerdasan intelektual guru secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Jambi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan instruksional, literasi digital, dan kecerdasan intelektual guru, maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri di Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan Instruksional, Literasi Digital dan Kecerdasan Intelektual Guru dapat meningkatkan kinerja guru karena kepemimpinan instruksional (pemimpin pembelajaran) merupakan pemimpin yang terus berupaya untuk dapat meningkatkan pembelajaran guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi digital melalui kegiatan pelatihan mengenai pemahaman teknologi dan melengkapi fasilitas sekolah berbasis teknologi, serta dapat mendukung guru dalam kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuannya dan mendukung guru untuk dapat berprestasi. Selain itu kinerja guru juga dinilai sudah baik. Pencapaian kinerja guru yang baik memerlukan kerja sama kepala sekolah untuk mencapai kinerja yang baik.

Sehubungan dengan kesimpulan yang ada, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa kepemimpinan instruksional, literasi digital dan kecerdasan intelektual guru memiliki peranan yang dalam meningkatkan kinerja guru SMA Negeri Di Kota Jambi. Oleh karena itu, hal yang harus ditingkatkan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran harus dapat menjadi pemimpin yang baik dan dapat memfasilitasi guru dalam mengajar, memberikan kesempatan guru untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan pemahaman digital melalui kegiatan pelatihan. Sehingga dengan begitu dapat meningkatkan motivasi dan kinerja yang baik.

5.3 Saran

Mengenai hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terhadap SMA Negeri Kota Jambi

Diharapkan kepala sekolah bisa meningkatkan gaya kepemimpinan instruksional dan menjadi contoh yang baik serta dapat meningkatkan fasilitas sekolah yang lengkap sehingga guru dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kinerjanya.

2. Terhadap Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat menjadi pemimpin yang bijaksana agar para guru dapat mengembangkan kinerjanya.

3. Terhadap Guru

Harapannya para guru dapat terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan berkoordinasi dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan meningkatkan motivasi kerja untuk mencapai hasil yang baik.

4. Terhadap peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan yang sama hendaknya dapat memilih topik yang mempunyai karakteristik berbeda dan boleh mencari variabel lain yang mempunyai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja guru di luar variabel kepemimpinan instruksional, literasi digital, dan kecerdasan intelektual guru. Agar peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan ilmunya.